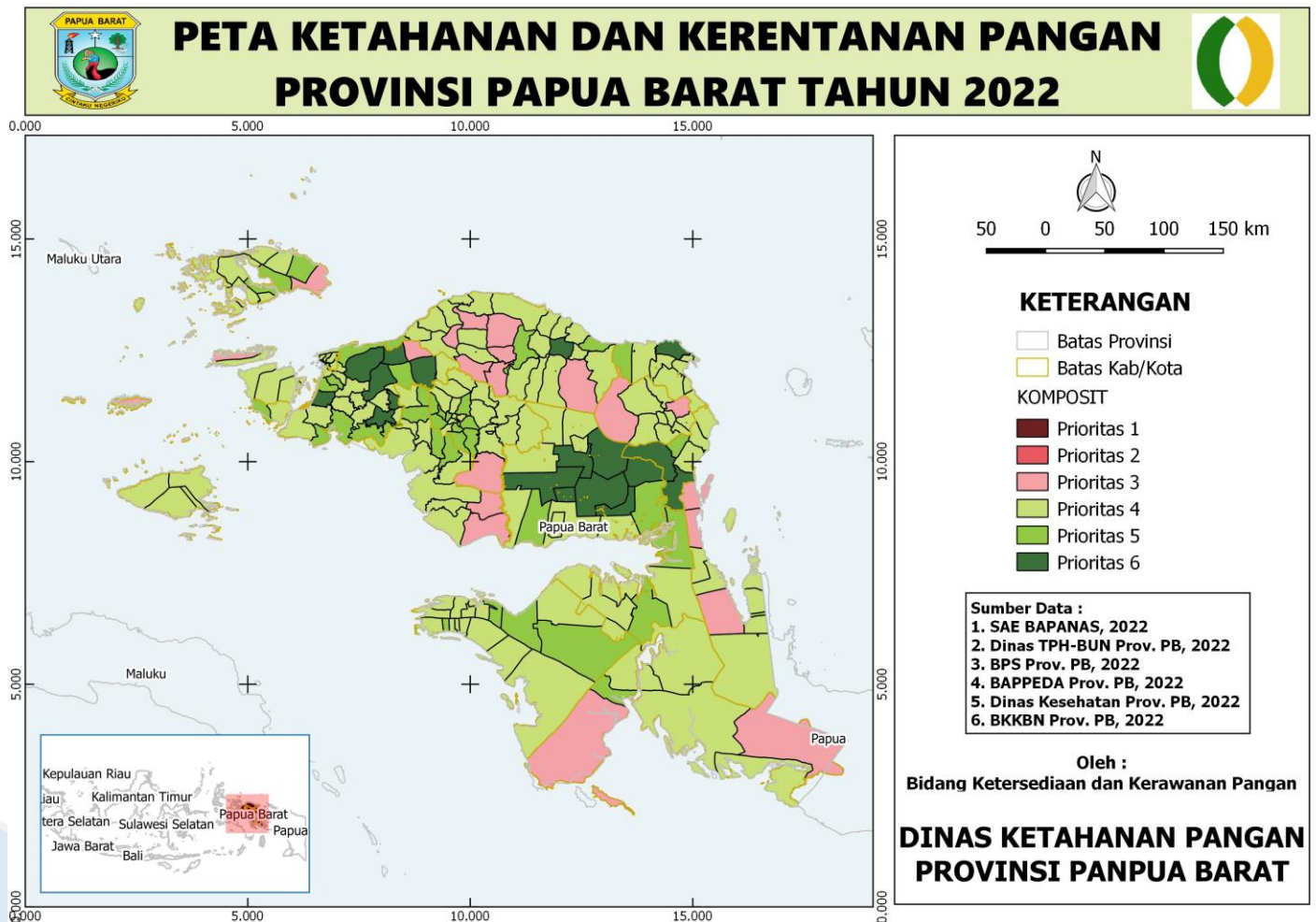


FOOD SECURITY AND VULNERABILITY OF ATLAS (FSVA)

PAPUA BARAT



OLEH
BIDANG KETERSEDIAAN DAN KERAWANAN PANGAN

DINAS KETAHANAN PANGAN
PROVINSI PAPUA BARAT



PETA KETAHANAN DAN KERENATANAN PANGAN / FOOD SECURITY AND VULNERABILITY OF ATLAS (FSVA) PAPUA BARAT TAHUN 2022

Kebijakan umum program yang terkait peningkatan ketahanan pangan dilaksanakan dengan menyesuaikan pada visi “Menuju Papua Barat yang Aman, Sejahtera dan Bermartabat” yang terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Papua 2017-2022. Pelaksanaannya didasarkan pada karakteristik masing-masing wilayah satuan adat dengan pendekatan pembangunan untuk mencapai pertumbuhan dan pemerataan pembangunan melalui program prioritas, dengan titik berat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan yang spesifik di masing-masing daerah.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang Pangan, peningkatan kedaulatan pangan ditempatkan sebagai salah satu Misi Pembangunan Provinsi Papua Barat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022 yaitu misi ke 6 “Membangun pertanian yang mandiri dan berdaulat”. Dalam rangka meningkatkan dan memperkuat kedaulatan pangan tersebut, maka diprioritaskan pencapaian tujuan dari misi ke 6 yakni “terwujudnya kedaulatan pangan dan revolusi pembangunan pertanian dalam arti luas sebagai daya ungkit pertumbuhan ekonomi daerah”, dengan sasaran meningkatnya produktivitas, tata kelola, dan pertumbuhan sektor pertanian dalam arti luas; dengan indikator : a) Nilai Tukar Petani dan b) Jumlah kelompok tani OAP yang berkembang.

Untuk dapat melaksanakan intervensi secara geografis dan melakukan pemantauan kondisi yang terkait ketahanan pangan dan gizi wilayah, dibutuhkan alat pemantauan data ketahanan pangan dan gizi yang komprehensif dan ter *update*, yang dikenal dengan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi – *Provincial Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)*. Penyusunan FSVA tersebut bekerjasama dengan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian yang memberikan dukungan teknis dan pendanaan kepada Pemerintah Daerah dalam mengembangkan dan memproduksi profil geografis yang komprehensif terkait kerawanan pangan dan gizi yang digunakan untuk meningkatkan akurasi penentuan sasaran, menyediakan informasi untuk para penentu kebijakan sehingga dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan program dalam mengurangi kerawanan pangan dan gizi. Peta FSVA Nasional telah diterbitkan pada tahun 2005, 2009, 2015, 2018, 2019, 2020 dan 2021 dengan analisa hingga tingkat kabupaten. Untuk meningkatkan analisa ketahanan pangan pada tingkat yang lebih rendah, yaitu level kecamatan (distrik), maka Pemerintah Provinsi Papua Barat menerbitkan FSVA Papua Barat 2022.

FSVA Papua Barat 2022 menggambarkan kondisi ketahanan dan kerentanan pangan Provinsi Papua Barat pada 218 distrik yang tersebar di 12 Kabupaten dan 1 Kota sebagaimana kondisi aktual pada saat ini.

Dalam rangka melakukan analisis yang komprehensif terhadap situasi ketahanan pangan dan gizi yang bersifat multi dimensi, maka ditentukan 9 indikator ketahanan pangan dan gizi. Indikator-indikator ini dipilih berdasarkan ketersediaan data dan mewakili aspek utama dari 3 pilar ketahanan pangan yaitu: ketersediaan pangan, akses ke pangan dan pemanfaatan pangan.



Sebagai tambahan analisis setiap indikator individu, indikator komposit juga dilakukan untuk menggambarkan situasi ketahanan pangan dan gizi secara keseluruhan dimana seluruh distrik dikelompokkan kedalam enam prioritas. Distrik-distrik di Prioritas 1-3 digambarkan dalam 3 gradasi warna merah yang menggambarkan kondisi yang cenderung rentan terhadap kerawanan pangan dan gizi sedangkan Prioritas 4-6 digambarkan dalam 3 gradasi warna hijau tergolong distrik-distrik yang tahan pangan. Penting untuk diingat bahwa tidak semua penduduk di distrik-distrik prioritas tinggi (Prioritas 1-3) tergolong rawan pangan, demikian juga tidak semua penduduk di distrik-distrik prioritas rendah (Prioritas 4-6) tergolong tahan pangan.

Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan FSVA Papua Barat adalah metode pembobotan dengan menggunakan *expert judgment*. Wilayah yang dianalisis pada FSVA Papua Barat tahun 2022 sebanyak 12 kabupaten/ 1 Kota pada 218 kecamatan

Distrik-distrik pada 12 kabupaten / 1 Kota yang dianalisis dikelompokkan berdasarkan pencapaian terhadap 9 indikator yang meliputi ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan, menjadi enam kelompok prioritas yang mencerminkan situasi ketahanan pangan dan gizinya yaitu dari yang paling rentan terhadap kerawanan pangan dan gizi (Prioritas 1) sampai dengan kelompok yang relatif tahan pangan dan gizi (Prioritas 6).

- Berdasarkan analisa ketahanan pangan komposit, dari 218 kecamatan yang dianalisis dalam enam kelompok prioritas sebagai berikut : sebanyak 22 **kecamatan** berada pada **Prioritas 3 (rentan pangan rendah) (10,09%)**, sebanyak **138 kecamatan** berada pada **Prioritas 4 (tahan pangan rendah) (63,30%)**, sebanyak **39 kecamatan** berada pada **Prioritas 5 (tahan pangan sedang) (17,89%)**, **19 kecamatan** berada pada **Prioritas 6 (tahan pangan tinggi) (8,72%)**. Sedangkan pada analisis FSVA Tahun 2022 tidak terdapat wilayah yang masuk dalam kategori **Prioritas 1** dan **Prioritas 2**.
- Prioritas 3 (rentan pangan rendah) tersebar di 22 Kabupaten diantaranya : Kabupaten Kaimana (2 kecamatan), Teluk Wondama (4 kecamatan), Sorong Selatan (2 kecamatan), Sorong (1 kecamatan), Raja Ampat (3 kecamatan), Tambrauw (7 kecamatan), Maybrat (1 kecamatan), Pegunungan Arfak (2 kecamatan). Fokus penanganan kerawanan pangan di wilayah kecamatan di prioritas pada :
 - Kecamatan yang terletak pada wilayah yang memiliki Prioritas 1-3 terbesar
 - Kecamatan yang terletak jauh dari ibu kota kabupaten maupun berdekatan daerah perbatasan yang rata-rata memiliki tingkat ketahanan pangan lebih rendah dibandingkan dengan kecamatan lainnya.
 - Ada sebagian kecamatan di kepulauan memiliki tingkat kerentanan pangan tinggi

Penanganan Kerentanan pangan di wilayah kecamatan diprioritaskan pada :

- Kecamatan yang memiliki keterbatasan akses terhadap pangan (infrastruktur, stabilitasi pasokan dan daya beli)
- Kecamatan yang memiliki keterbatasan pemanfaatan pangan (kualitas sumber daya manusia dan sanitasi)



Program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan kecamatan lebih diarahkan pada kegiatan :

- Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra produksi dengan mengoptimalkan sumber daya pangan local melalui kegiatan Penanganan Daerah Rentan Rawan Pangan-Pertanian Keluarga (PDRP/PK) Tahun 2020, 2021 sumber dana APBN dan 2022 melalui sumber dana Otsus-APBD Provinsi Papua Barat.
- Penanganan stunting diantaranya melalui sosialisasi dan penyuluhan tentang gizi dan pola asuh anak dan penyediaan fasilitas dan layanan air bersih
- Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan pekerjaan, padat karya, redistribusi lahan, pembangunan infrastruktur dasar (jalan, listrik dan puskesmas/posyandu) dan pemberian bantuan social serta pembangunan usaha produksi/UMKM/padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah
- Penurunan pangsa pengeluaran pangan melalui sosialisasi pola konsumsi pangan beragam, bergizi, aman dan seimbang (B2SA) seta peningkatan kesempatan kerja
- Peningkatan pendapatan
- Peningkatan layanan pendidikan bagi perempuan produktif
- Penyediaan tenaga Kesehatan secara bertahap sesuai kesesuaian kepadatan penduduk
- Penanganan Balita Stunting melalui program intervensi program gizi, baik secara spesifik maupun sensitive.



Indikator FSVA Provinsi Papua Barat tahun 2022

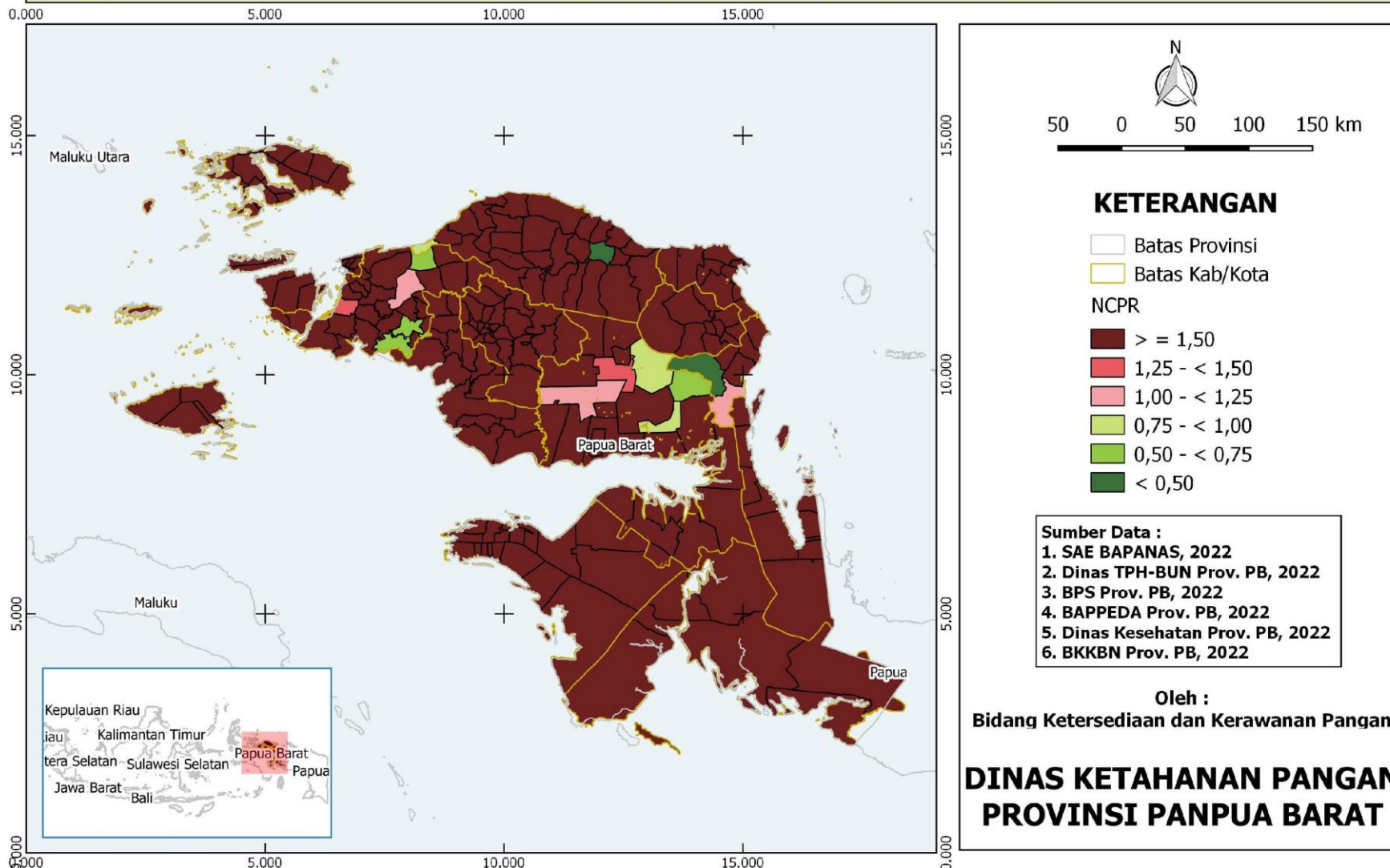
Indikator	Definisi dan Perhitungan	Range	Sumber Data
Kerentanan terhadap kerawanan Pangan Kronis			
I. Aspek Ketersediaan Pangan			
1. Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap ketersediaan bersih 'beras + jagung + ubi jalar + ubi kayu'	1. Data rata-rata produksi bersih tiga tahun (2014-2016) padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar pada tingkat kecamatan dihitung dengan menggunakan faktor konversi standar. Untuk rata-rata produksi bersih ubi kayu dan ubi jalar dibagi dengan 3 (faktor konversi sereal) untuk mendapatkan nilai yang ekuivalen dengan sereal. Kemudian dihitung total produksi sereal yang layak dikonsumsi. 2. Ketersediaan bersih sereal per kapita per hari dihitung dengan membagi total ketersediaan sereal kecamatan dengan jumlah populasinya (data penduduk pertengahan tahun 2017). 3. Data bersih sereal dari perdagangan dan impor tidak diperhitungkan karena data tidak tersedia pada tingkat kecamatan. 4. Konsumsi normatif sereal/hari/kapita adalah 300 gram/orang/hari. 5. Kemudian dihitung rasio konsumsi normatif perkapita terhadap ketersediaan bersih sereal per kapita. Rasio lebih besar dari 1 menunjukkan daerah defisit pangan dan daerah dengan rasio lebih kecil dari 1 adalah surplus untuk produksi sereal.	≥ 1.5 1.25 – 1.5 1.00 – 1.25 0.75 – 1.00 0.50 – 0.75 < 0.50	Kabupaten dalam Angka, BPS atau Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten, (data tahun 2019-2021).
II. Aspek Akses Pangan			
2. Persentase penduduk hidup di bawah garis kemiskinan	Nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk hidup secara layak.	≥ 35 25 – < 35 20 – < 25 15 – < 20 10 – < 15 0 - <10	-SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) 2020/2021, BPS (Small Area Estimation - SAE). -Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PDBTTNP2K) -BAPPEDA Provinsi -Dinas Sosial Provinsi
3. Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen terhadap total pengeluaran	Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk makanan lebih dari 65% dibandingkan dengan total pengeluaran rumah tangga (makanan dan non makanan).	≥ 50 40 – < 50 30 – < 40 20 – < 30 10 – < 20 < 10	-SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) 2020/2021, BPS (Small Area Estimation - SAE).
4. Persentase rumah tangga tanpa akses listrik	Persentase rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap listrik dari PLN dan/atau non PLN, misalnya generator.	≥ 50 40 – < 50 30 – < 40 20 – < 30 10 – < 20 < 10	-SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) 2020/2021, BPS (Small Area Estimation - SAE). -Dinas ESDM Provinsi -PLN -PDBT-TNP2K



Indikator	Definisi dan Perhitungan	Range	Sumber Data
III. Aspek Pemanfaatan Pangan			
5. Rata-rata lama sekolah perempuan diatas 5 tahun	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal.	< 6 6 – < 6,5 6,5 – < 7,5 7,5 – < 8,5 8,5 – < 9 ≥ 9	-SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) 2020/2021, BPS (Small Area Estimation - SAE). -PDBT-TNP2K -Dinas Pendidikan Provinsi
6. Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih	Persentase rumah tangga yang tidak memiliki akses ke air minum yang berasal dari leding meteran, leding eceran, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan dengan memperhatikan jarak ke jamban minimal 10 m.	≥ 70 60 – 70 50 – 60 40 – 50 30 – 40 < 30	-SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) 2020/2021, BPS (Small Area Estimation - SAE). -PDBT-TNP2K -BAPPEDA Provinsi -Dinas Kesehatan Provinsi
7. Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk	Total jumlah penduduk per jumlah tenaga kesehatan (dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis) dibandingkan dengan kepadatan penduduk.	≥ 30 20 – < 30 15 – < 20 10 – < 15 5 – < 10 < 5	Profil Tenaga Kesehatan 2020/2021, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan.
8. Persentase balita tinggi badan dibawah standar (<i>Stunting</i>)	Anak di bawah lima tahun yang tinggi badannya kurang dari -2 StandarDeviasi (-2 SD) dengan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dari referensi khusus untuk tinggi badan terhadap usia dan jenis kelamin (Standar WHO, 2005)	≥ 40 30 - < 39 20 - < 29 < 20	Data Pemantauan Status Gizi(PSG) 2015-2020, Kementerian Kesehatan
9. Angka Kesakitan	Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan. Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari.	≥ 17 14 – < 17 12 – < 14 10 – < 12 7 – < 10 < 7	-SUSENAS 2020/2021, BPS (diolah dengan SAE)



PETA RASIO KONSUMSI NORMATIF PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2022

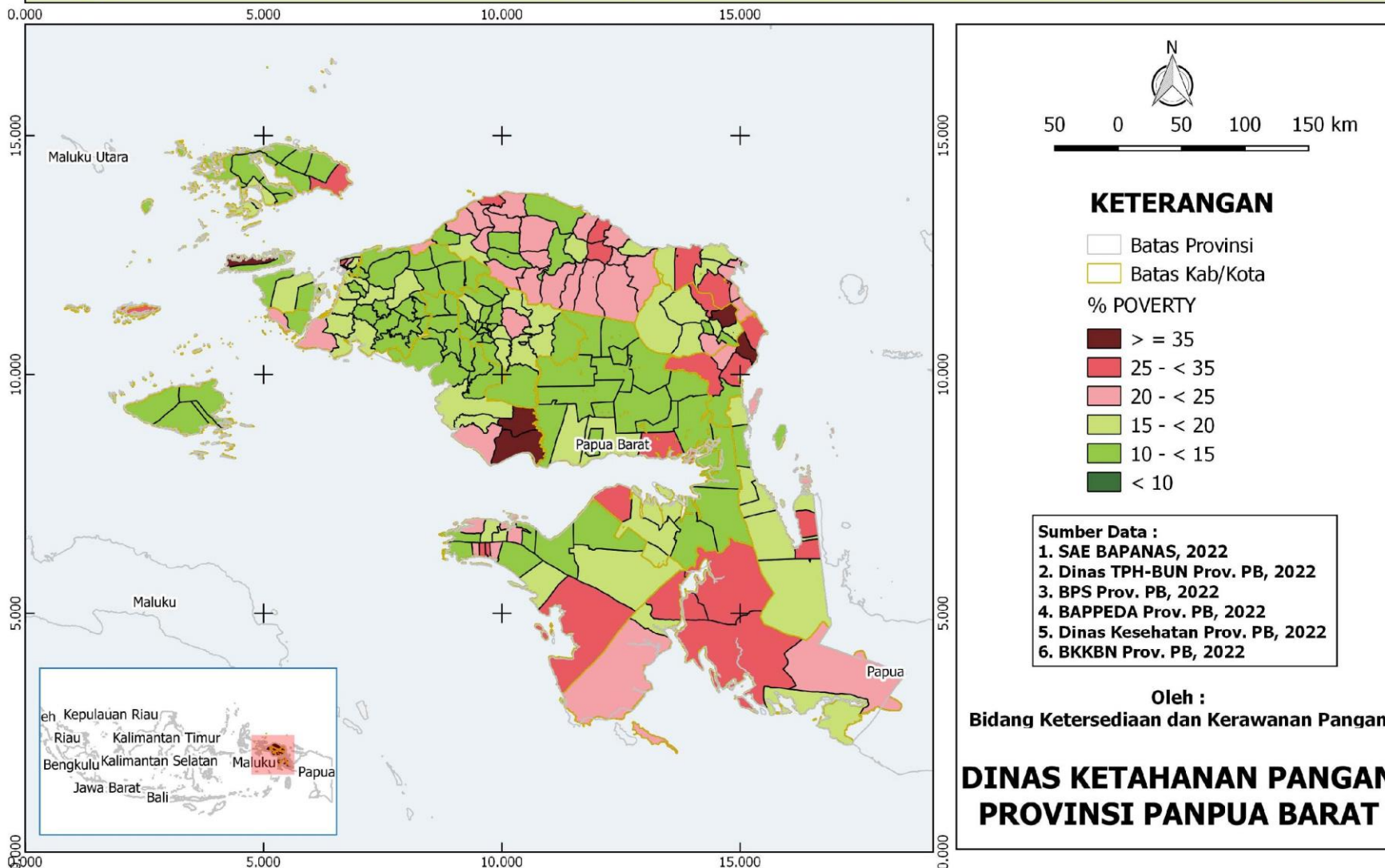


RINGKASAN EKSEKUTIF



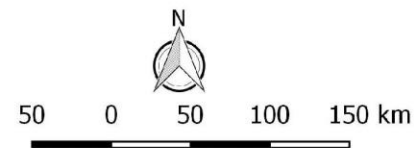
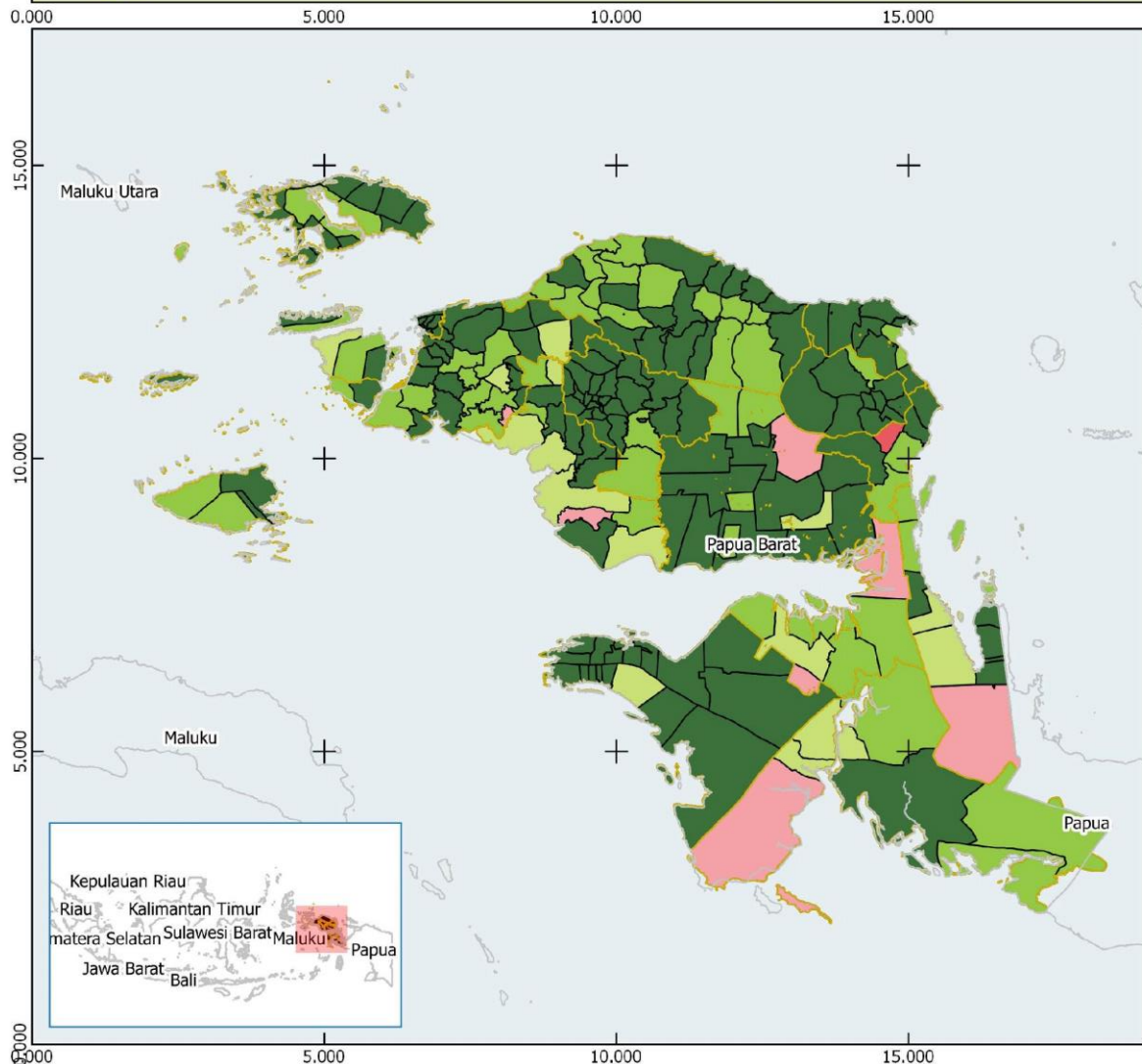


PETA PERSENTASE PENDUDUK MISKIN PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2022





PETA PERSENTASE PENGELUARAN PANGAN RT PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2022



KETERANGAN

- Batas Provinsi
- Batas Kab/Kota
- % FOOD EXP
- ≥ 70
- $60 - < 70$
- $50 - < 60$
- $40 - < 50$
- $30 - < 40$
- < 30

Sumber Data :

1. SAE BAPANAS, 2022
2. Dinas TPH-BUN Prov. PB, 2022
3. BPS Prov. PB, 2022
4. BAPPEDA Prov. PB, 2022
5. Dinas Kesehatan Prov. PB, 2022
6. BKKBN Prov. PB, 2022

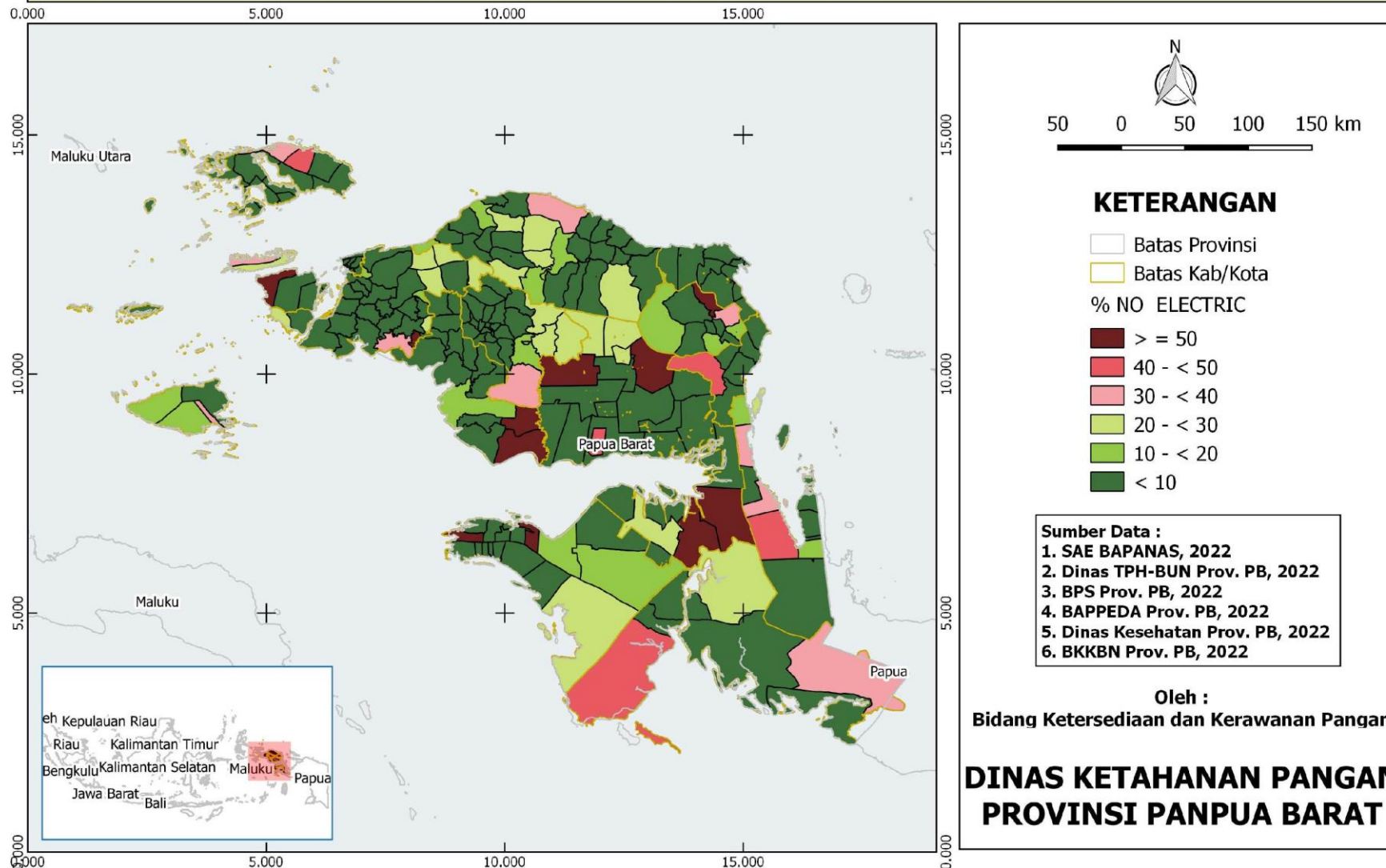
Oleh :
Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

**DINAS KETAHANAN PANGAN
PROVINSI PANPUA BARAT**



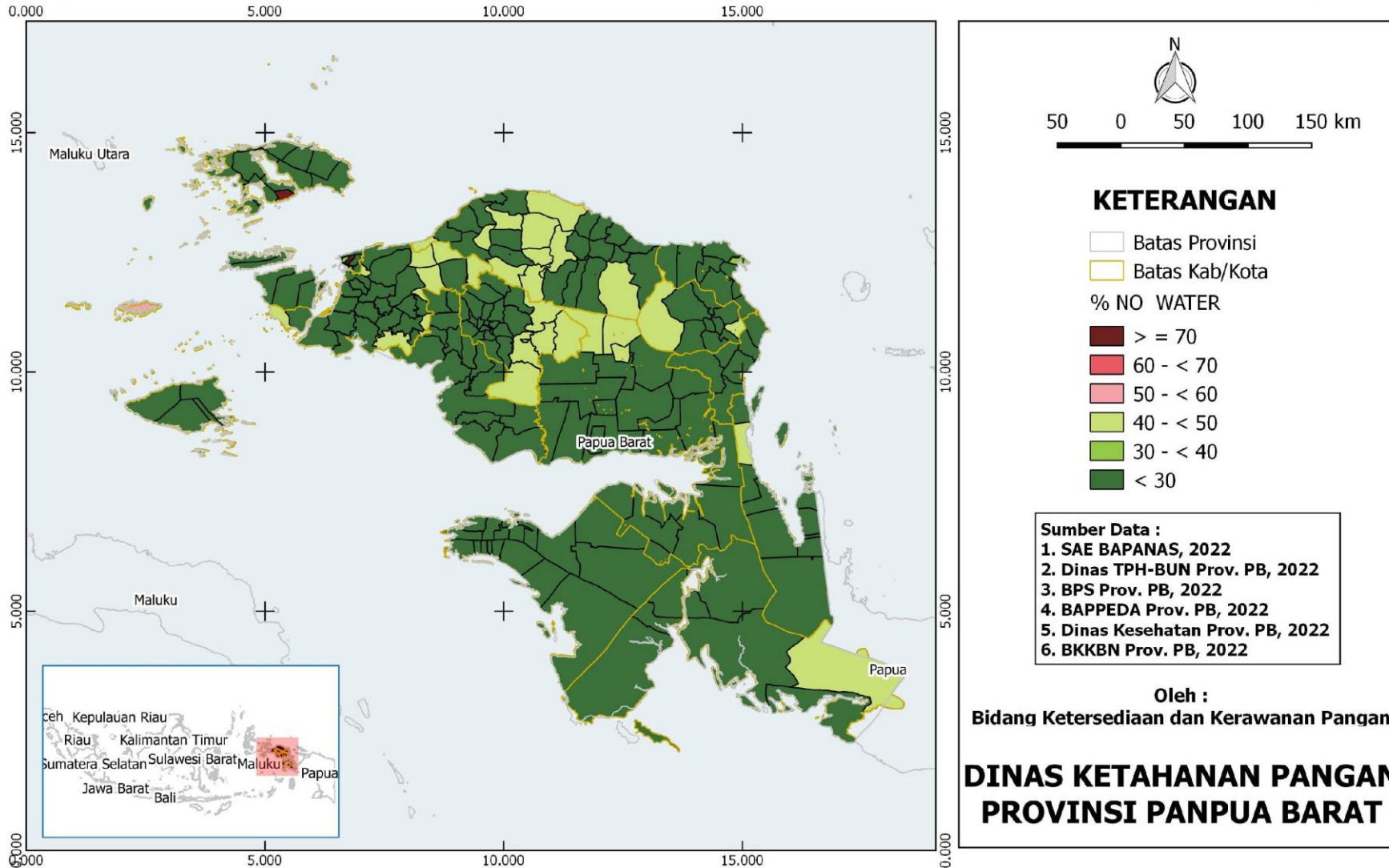


PETA PERSENTASE RUMAH TANGGA TANPA LISTRIK PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2022



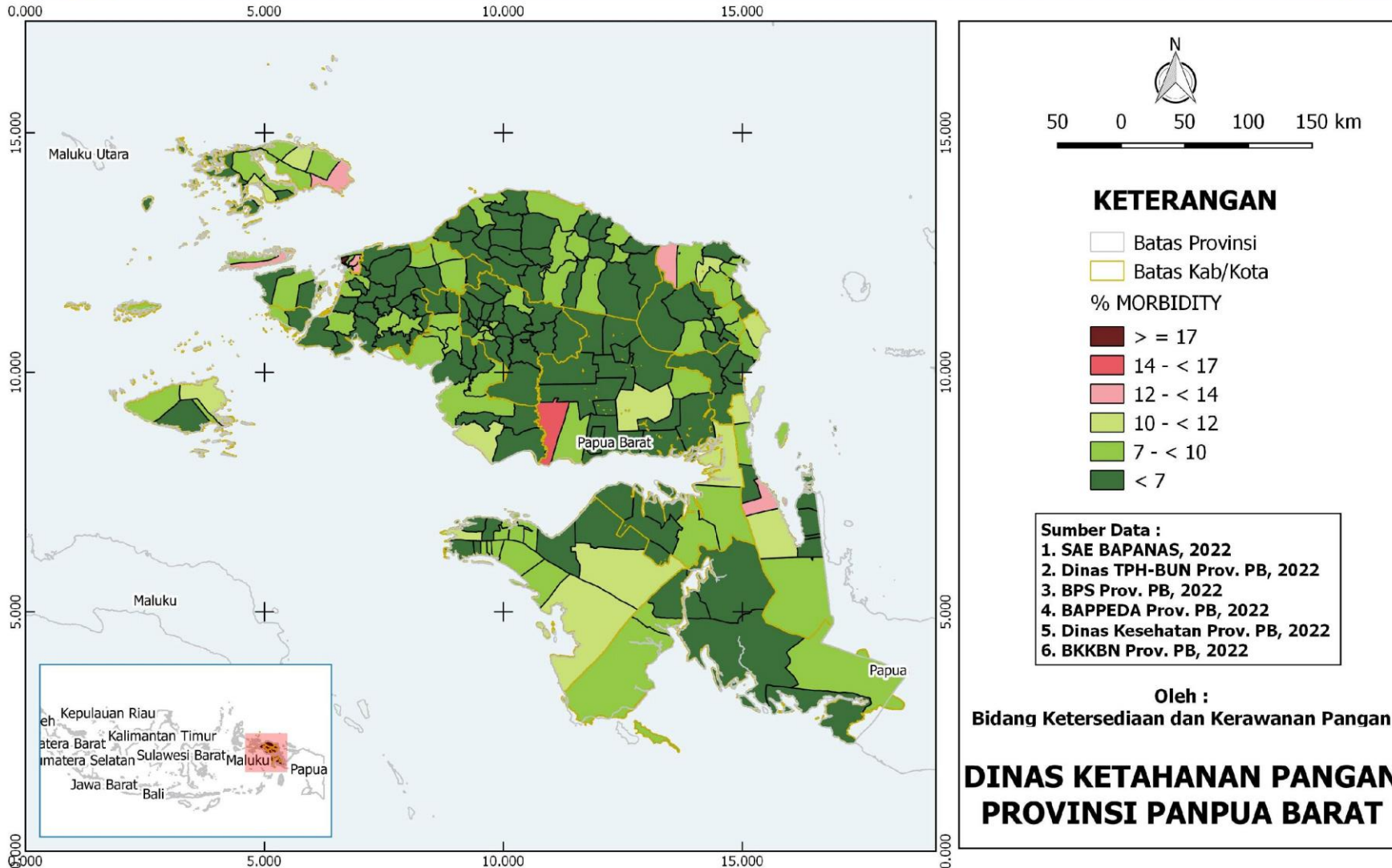


PETA PERSENTASE RUMAH TANGGA TANPA AIR BERSIH PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2022



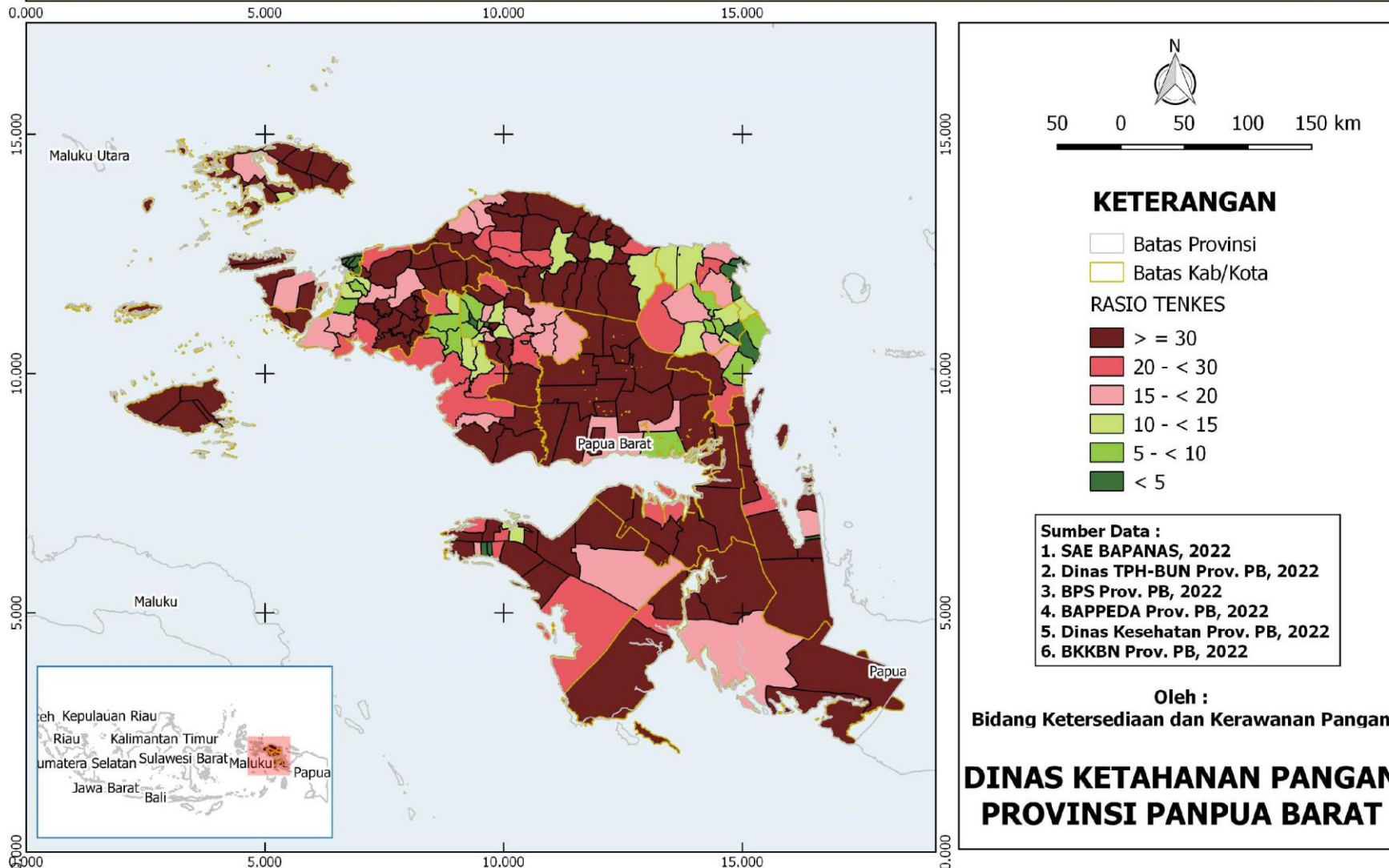


PETA PERSENTASE ANGKA KESAKITAN PENDUDUK PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2022



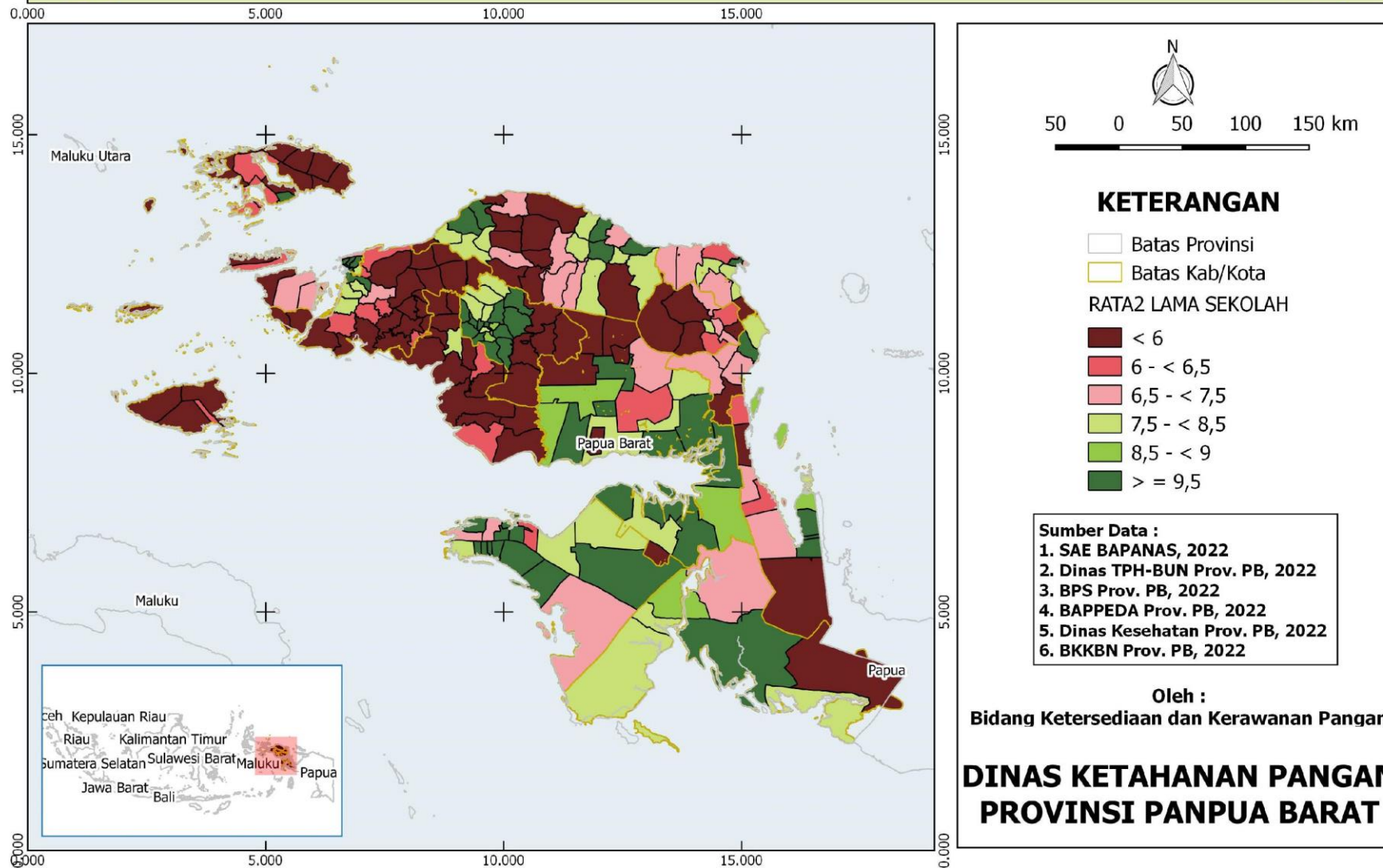


PETA RASIO PENDUDUK PER TENAGA KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2022



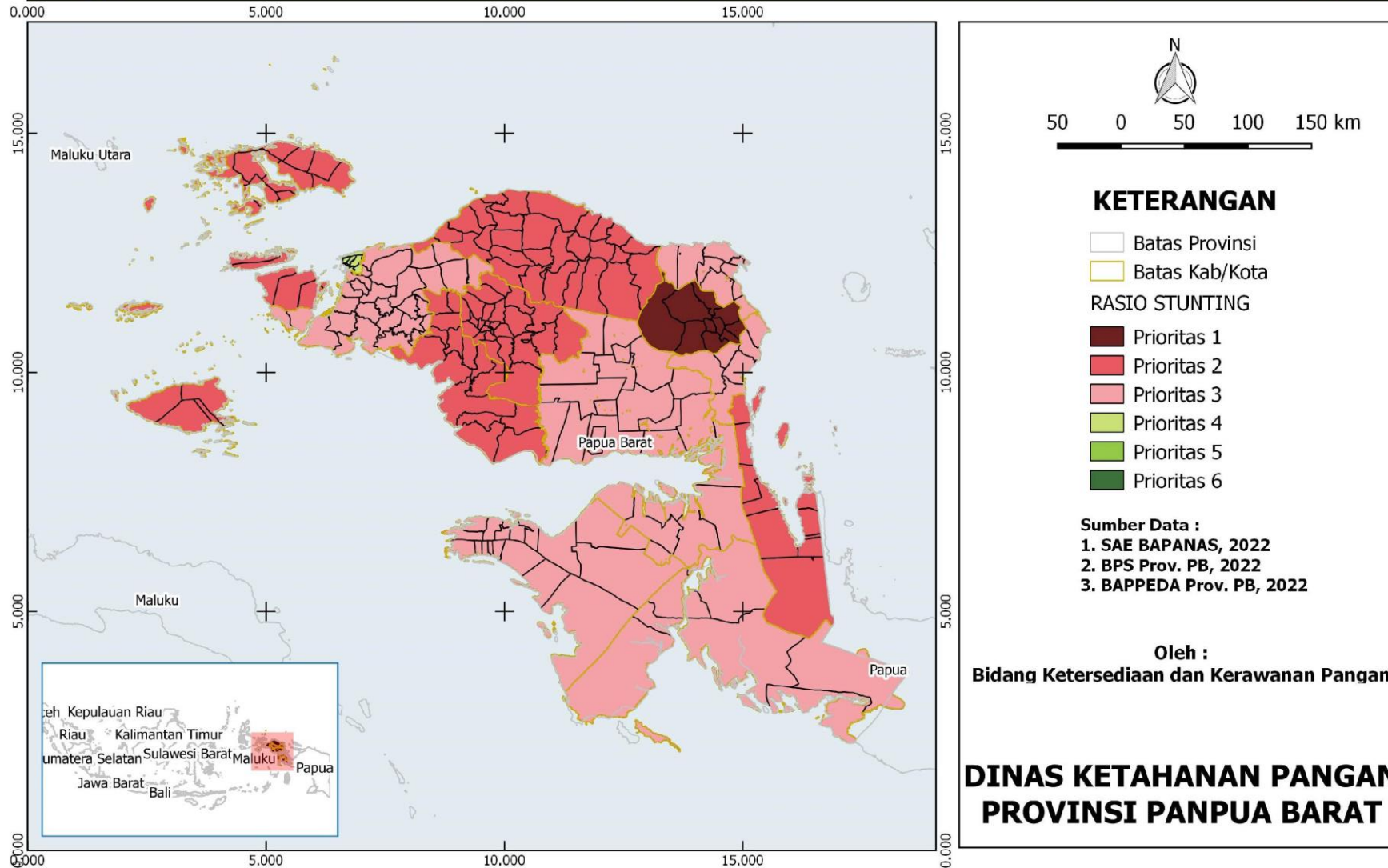


PETA RATA-RATA LAMA SEKOLAH PEREMPUAN PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2022



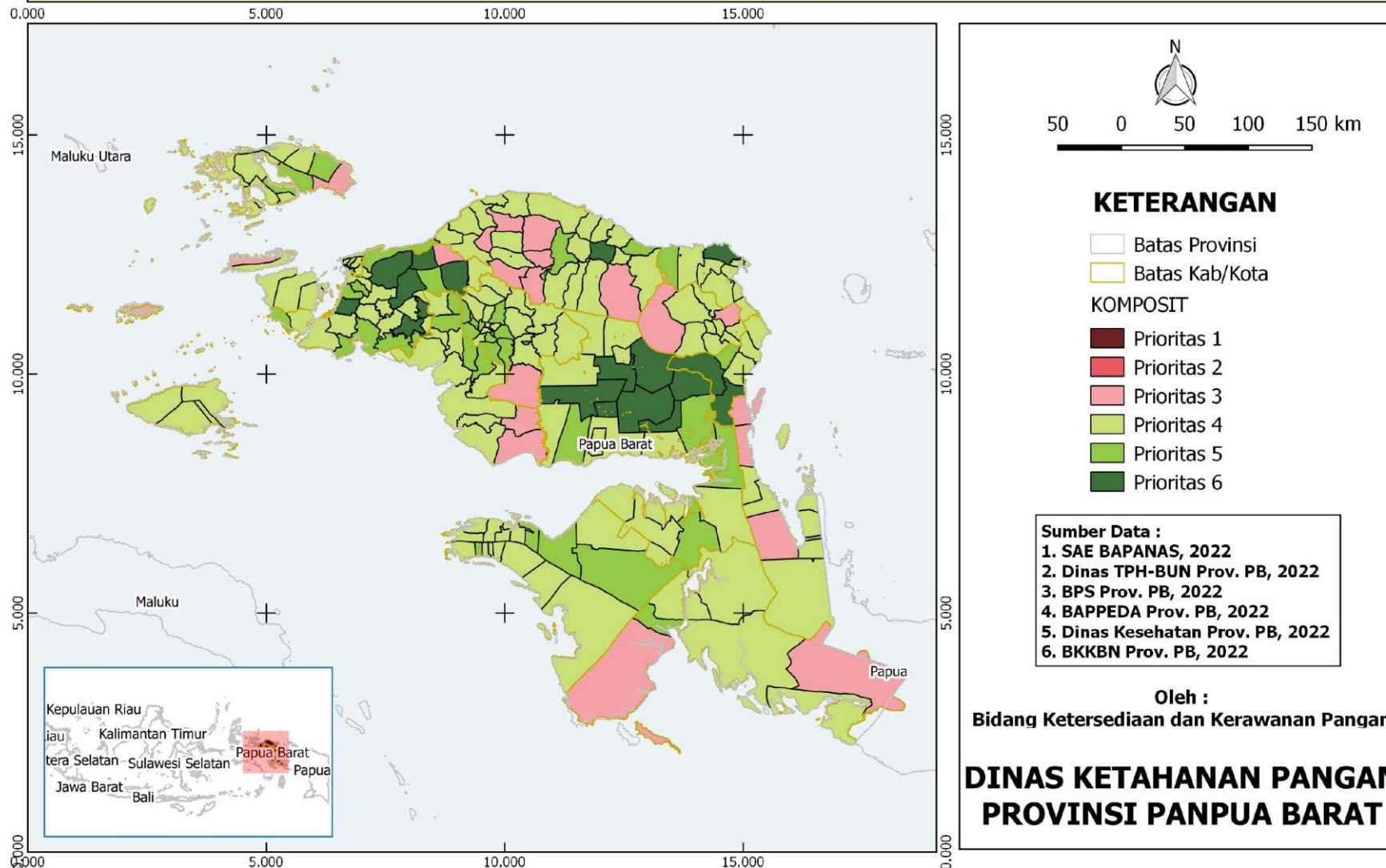


PETA RASIO PREVALENSI BALITA STUNTING PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2022





PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2022





**SEBARAN DISTRIK BERDASARKAN HASIL PETA FSVA PAPUA BARAT TAHUN 2022
PADA DISTRIK DI DAERAH PRIORITAS 3 (RENTAN RAWAN PANGAN RENDAH)**

NO.	KABUPATEN	KODE DISTRIK	DISTRIK	IKP	PRIORITAS
1	Kaimana	9102010	Buruway	45,22	3
2	Kaimana	9102041	Yamor	41,30	3
3	Teluk Wondama	9103022	Kuri Wamesa	41,96	3
4	Teluk Wondama	9103060	Wamesa	43,75	3
5	Teluk Wondama	9103070	Rumberpon	44,08	3
6	Teluk Wondama	9103071	Soug Jaya	44,15	3
7	Sorong Selatan	9106020	Kokoda	36,26	3
8	Sorong Selatan	9106022	Kokoda Utara	41,01	3
9	Sorong	9107062	Saengkeduk	45,38	3
10	Raja Ampat	9108021	Kofiau	40,71	3
11	Raja Ampat	9108036	Batanta Utara	33,79	3
12	Raja Ampat	9108080	Waigeo Timur	44,21	3
13	Tambrau	9109012	Ases	42,13	3
14	Tambrau	9109013	Tinggouw	40,82	3
15	Tambrau	9109021	Miyah Selatan	40,57	3
16	Tambrau	9109023	Wilhem Roumbouts	43,92	3
17	Tambrau	9109042	Kwesefo	38,65	3
18	Tambrau	9109061	Bamusbama	44,55	3
19	Tambrau	9109072	Kebar Selatan	38,73	3
20	Maybrat	9110031	Aifat Timur Selatan	44,33	3
21	Pegunungan Arfak	9112070	Hingk	41,64	3
22	Pegunungan Arfak	9112100	Testega	44,66	3



**SEBARAN DISTRIK BERDASARKAN HASIL PETA FSVA PAPUA BARAT TAHUN 2022
PADA DAERAH PRIORITAS 4 (TAHAN PANGAN RENDAH)**

NO.	KABUPATEN	KODE DISTRIK	DISTRIK	IKP	PRIORITAS
1	Fak-Fak	9101050	Fakfak Timur	57,36	4
2	Fak-Fak	9101051	Karas	47,48	4
3	Fak-Fak	9101052	Fakfak Timur Tengah	53,18	4
4	Fak-Fak	9101060	Fakfak	53,49	4
5	Fak-Fak	9101061	Fakfak Tengah	55,01	4
6	Fak-Fak	9101062	Pariwari	54,95	4
7	Fak-Fak	9101071	Wartutin	56,13	4
8	Fak-Fak	9101080	Kokas	56,45	4
9	Fak-Fak	9101081	Teluk Patipi	57,91	4
10	Fak-Fak	9101082	Kramongmongga	55,94	4
11	Fak-Fak	9101086	Furwagi	47,85	4
12	Fak-Fak	9101087	Kayauni	56,52	4
13	Fak-Fak	9101088	Tomage	58,21	4
14	Kaimana	9102020	Teluk Arguni	49,66	4
15	Kaimana	9102021	Teluk Arguni Bawah	50,08	4
16	Kaimana	9102030	Kaimana	52,83	4
17	Kaimana	9102040	Teluk Etna	50,32	4
18	Teluk Wondama	9103010	Naikere	47,21	4
19	Teluk Wondama	9103021	Rasiey	49,73	4
20	Teluk Wondama	9103030	Wasior	56,03	4
21	Teluk Wondama	9103040	Duairi	57,08	4
22	Teluk Wondama	9103041	Roon	48,85	4
23	Teluk Wondama	9103050	Windesi	45,51	4
24	Teluk Wondama	9103051	Nikiwar	55,26	4
25	Teluk Wondama	9103061	Roswar	52,69	4
26	Teluk Bintuni	9104010	Fafurwar	48,51	4
27	Teluk Bintuni	9104020	Babo	56,81	4
28	Teluk Bintuni	9104021	Sumuri	49,02	4
29	Teluk Bintuni	9104022	Aroba	57,57	4
30	Teluk Bintuni	9104030	Kuri	47,60	4
31	Teluk Bintuni	9104050	Bintuni	54,11	4
32	Teluk Bintuni	9104070	Aranday	48,45	4
33	Teluk Bintuni	9104071	Kamundan	52,12	4
34	Teluk Bintuni	9104072	Tomu	56,28	4
35	Teluk Bintuni	9104082	Moskona Barat	57,17	4
36	Teluk Bintuni	9104092	Masyeta	49,11	4
37	Teluk Bintuni	9104100	Moskona Utara	46,31	4
38	Teluk Bintuni	9104101	Moskona Timur	46,55	4
39	Manokwari	9105110	Warmare	53,20	4
40	Manokwari	9105120	Prafi	54,74	4



NO.	KABUPATEN	KODE DISTRIK	DISTRIK	IKP	PRIORITAS
41	Manokwari	9105141	Manokwari Barat	56,82	4
42	Manokwari	9105142	Manokwari Timur	54,89	4
43	Manokwari	9105144	Manokwari Selatan	54,33	4
44	Manokwari	9105146	Tanah Rubu	57,71	4
45	Manokwari	9105170	Masni	51,24	4
46	Sorong Selatan	9106010	Inanwatan	54,80	4
47	Sorong Selatan	9106011	Metemani	49,22	4
48	Sorong Selatan	9106021	Kais	45,88	4
49	Sorong Selatan	9106023	Kais Darat	53,12	4
50	Sorong Selatan	9106070	Teminabuan	56,64	4
51	Sorong Selatan	9106071	Seremuk	53,08	4
52	Sorong Selatan	9106073	Konda	53,47	4
53	Sorong Selatan	9106074	Saifi	48,97	4
54	Sorong Selatan	9106082	Salkma	54,86	4
55	Sorong	9107111	Klamono	54,57	4
56	Sorong	9107114	Bagun	51,47	4
57	Sorong	9107115	Klasafet	55,76	4
58	Sorong	9107116	Malabotom	56,18	4
59	Sorong	9107119	Konhir	51,43	4
60	Sorong	9107122	Moisigin	55,96	4
61	Sorong	9107123	Hobard	46,32	4
62	Sorong	9107130	Seget	53,65	4
63	Sorong	9107133	Salawati Tengah	53,97	4
64	Sorong	9107170	Aimas	57,01	4
65	Sorong	9107172	Sorong	46,01	4
66	Sorong	9107182	Wemak	45,74	4
67	Sorong	9107184	Sunook	45,44	4
68	Raja Ampat	9108011	Misool Selatan	49,42	4
69	Raja Ampat	9108012	Misool Barat	52,15	4
70	Raja Ampat	9108020	Misool	48,75	4
71	Raja Ampat	9108022	Misool Timur	49,63	4
72	Raja Ampat	9108023	Kepulauan Sembilan	49,32	4
73	Raja Ampat	9108031	Salawati Utara	55,41	4
74	Raja Ampat	9108033	Salawati Tengah	53,93	4
75	Raja Ampat	9108034	Salawati Barat	45,87	4
76	Raja Ampat	9108035	Batanta Selatan	46,03	4
77	Raja Ampat	9108040	Waigeo Selatan	54,50	4
78	Raja Ampat	9108042	Meos Mansar	51,71	4
79	Raja Ampat	9108043	Kota Waisai	47,76	4
80	Raja Ampat	9108044	Tiplol Mayalibit	54,41	4
81	Raja Ampat	9108050	Waigeo Barat	51,81	4
82	Raja Ampat	9108051	Waigeo Barat Kepulauan	51,00	4
83	Raja Ampat	9108060	Waigeo Utara	45,40	4
84	Raja Ampat	9108062	Supnin	48,57	4



NO.	KABUPATEN	KODE DISTRIK	DISTRIK	IKP	PRIORITAS
85	Raja Ampat	9108070	Kepulauan Ayau	47,68	4
86	Raja Ampat	9108071	Ayau	49,37	4
87	Tambrauw	9109010	Fef	56,54	4
88	Tambrauw	9109011	Syujak	54,70	4
89	Tambrauw	9109022	Ileres	47,62	4
90	Tambrauw	9109030	Abun	45,96	4
91	Tambrauw	9109040	Kwoor	46,51	4
92	Tambrauw	9109041	Tobouw	47,06	4
93	Tambrauw	9109050	Sausapor	55,91	4
94	Tambrauw	9109051	Bikar	50,25	4
95	Tambrauw	9109060	Yembun	52,85	4
96	Tambrauw	9109071	Kebar Timur	46,94	4
97	Tambrauw	9109073	Manekar	48,27	4
98	Tambrauw	9109080	Senopi	48,34	4
99	Tambrauw	9109081	Mawabuan	49,07	4
100	Tambrauw	9109090	Amberbaken	52,91	4
101	Tambrauw	9109091	Mpur	49,52	4
102	Tambrauw	9109092	Amberbaken Barat	53,44	4
103	Tambrauw	9109110	Moraid	50,91	4
104	Tambrauw	9109112	Kasi	53,15	4
105	Maybrat	9110011	Ayamaru Selatan Jaya	57,62	4
106	Maybrat	9110030	Aifat Selatan	45,45	4
107	Maybrat	9110040	Aifat	58,01	4
108	Maybrat	9110051	Aitinyo Raya	52,47	4
109	Maybrat	9110060	Ayamaru Timur	56,57	4
110	Maybrat	9110061	Ayamaru Timur Selatan	56,58	4
111	Maybrat	9110072	Ayamaru Jaya	56,99	4
112	Maybrat	9110080	Ayamaru Utara	57,15	4
113	Maybrat	9110090	Mare	57,54	4
114	Maybrat	9110091	Mare Selatan	57,18	4
115	Maybrat	9110100	Aifat Utara	57,00	4
116	Maybrat	9110110	Aifat Timur	47,44	4
117	Maybrat	9110111	Aifat Timur Tengah	46,35	4
118	Maybrat	9110112	Aifat Timur Jauh	47,52	4
119	Manokwari Selatan	9111040	Momi Waren	52,20	4
120	Manokwari Selatan	9111050	Ransiki	49,88	4
121	Manokwari Selatan	9111060	Oransbari	51,48	4
122	Pegunungan Arfak	9112010	Didohu	52,86	4
123	Pegunungan Arfak	9112020	Sururey	52,16	4
124	Pegunungan Arfak	9112030	Anggi Gida	54,89	4
125	Pegunungan Arfak	9112040	Membey	46,71	4
126	Pegunungan Arfak	9112050	Anggi	55,56	4
127	Pegunungan Arfak	9112060	Taige	53,83	4
128	Pegunungan Arfak	9112080	Menyambouw	45,41	4



NO.	KABUPATEN	KODE DISTRIK	DISTRIK	IKP	PRIORITAS
129	Pegunungan Arfak	9112090	Catubouw	52,72	4
130	Kota Sorong	9171010	Sorong Barat	47,18	4
131	Kota Sorong	9171011	Sorong Kepulauan	56,88	4
132	Kota Sorong	9171012	Maladum Mes	57,40	4
133	Kota Sorong	9171021	Sorong Utara	54,68	4
134	Kota Sorong	9171022	Sorong	55,72	4
135	Kota Sorong	9171023	Sorong Manoi	52,74	4
136	Kota Sorong	9171024	Klaurung	55,99	4
137	Kota Sorong	9171025	Malaimsimsa	49,81	4
138	Kota Sorong	9171026	Sorong Kota	55,60	4



**SEBARAN DISTRIK BERDASARKAN HASIL PETA FSVA PAPUA BARAT TAHUN 2022
PADA DAERAH PRIORITAS 5 (TAHAN PANGAN SEDANG)**

NO.	KABUPATEN	KODE DISTRIK	DISTRIK	IKP	PRIORITAS
1	Fak-Fak	9101070	Fakfak Barat	58,99	5
2	Fak-Fak	9101083	Bomberay	63,14	5
3	Fak-Fak	9101084	Arguni	61,80	5
4	Fak-Fak	9101085	Mbahamdandara	59,04	5
5	Kaimana	9102031	Kambrau	63,47	5
6	Teluk Wondama	9103020	Wondiboy	58,91	5
7	Teluk Bintuni	9104023	Kaitaro	62,19	5
8	Teluk Bintuni	9104040	Wamesa	68,32	5
9	Teluk Bintuni	9104051	Manimeri	64,30	5
10	Teluk Bintuni	9104073	Weriagar	67,68	5
11	Manokwari	9105171	Sidey	65,48	5
12	Sorong Selatan	9106060	Moswaren	69,42	5
13	Sorong Selatan	9106072	Wayer	65,41	5
14	Sorong Selatan	9106080	Sawiat	68,99	5
15	Sorong Selatan	9106081	Fokour	59,07	5
16	Sorong	9107100	Makbon	59,12	5
17	Sorong	9107118	Botain	71,07	5
18	Sorong	9107121	Mayamuk	61,56	5
19	Sorong	9107124	Buk	62,34	5
20	Sorong	9107131	Segun	61,46	5
21	Sorong	9107132	Salawati Selatan	63,76	5
22	Sorong	9107171	Mariat	58,91	5
23	Sorong	9107183	Sayosa Timur	62,82	5
24	Raja Ampat	9108041	Teluk Mayalibit	66,37	5
25	Raja Ampat	9108061	Warwarbomi	61,26	5
26	Tambrauw	9109020	Miyah	67,44	5
27	Tambrauw	9109100	Mubrani	59,03	5
28	Tambrauw	9109111	Selemkai	65,41	5
29	Maybrat	9110010	Aitinyo Barat/Athabu	58,75	5
30	Maybrat	9110020	Aitinyo	58,89	5
31	Maybrat	9110021	Aitinyo Tengah	58,68	5
32	Maybrat	9110050	Aitinyo Utara	60,78	5
33	Maybrat	9110070	Ayamaru	60,21	5
34	Maybrat	9110071	Ayamaru Selatan	59,83	5
35	Maybrat	9110073	Ayamaru Tengah	60,61	5
36	Maybrat	9110074	Ayamaru Barat	59,76	5
37	Maybrat	9110081	Ayamaru Uatara Timur	62,28	5
38	Manokwari Selatan	9111030	Nenei	62,23	5
39	Kota Sorong	9171020	Sorong Timur	58,43	5



**SEBARAN DISTRIK BERDASARKAN HASIL PETA FSVA PAPUA BARAT TAHUN 2022
PADA DAERAH PRIORITAS 6 (TAHAN PANGAN TINGGI)**

NO.	KABUPATEN	KODE DISTRIK	DISTRIK	IKP	PRIORITAS
1	Teluk Bintuni	9104052	Tuhiba	79,83	6
2	Teluk Bintuni	9104053	Dataran Beimes	83,04	6
3	Teluk Bintuni	9104060	Tembuni	72,45	6
4	Teluk Bintuni	9104080	Moskona Selatan	79,32	6
5	Teluk Bintuni	9104081	Meyado	75,02	6
6	Teluk Bintuni	9104090	Merdey	82,20	6
7	Teluk Bintuni	9104091	Biscoop	72,86	6
8	Manokwari	9105143	Manokwari Utara	72,45	6
9	Sorong	9107061	Klaso	73,43	6
10	Sorong	9107101	Klayili	80,49	6
11	Sorong	9107110	Beraur	80,06	6
12	Sorong	9107112	Klabot	75,12	6
13	Sorong	9107113	Klawak	76,46	6
14	Sorong	9107120	Salawati	81,25	6
15	Sorong	9107180	Sayosa	79,93	6
16	Sorong	9107181	Maudus	71,30	6
17	Tambrau	9109070	Kebar	82,54	6
18	Manokwari Selatan	9111010	Tahota	80,11	6
19	Manokwari Selatan	9111020	Dataran Isim	78,47	6